

Bidang Unggulan	: Kelembagaan
Kode/ Nama Rumpun Ilmu	: 793 / PGSD

**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL TUTORIAL TATAP MUKA
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM S1
PENDAS KABUPATEN REMBANG UPBJJ-UT SEMARANG
MASA REGISTRASI 2014.1**



OLEH

Drs. Isman Suharto, M. Pd.

Drs. Djoko Sri Bimo, S.Pd., M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

TAHUN 2014

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sunu Dwi Antoro, M. Pd.
NIP : 19600622 198703 1 002
Jabatan : Lektor Kepala

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL TUTORIAL TATAP MUKA
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM S1
PENDAS KABUPATEN REMBANG UPBJJ – UT SEMARANG MASA
REGISTRASI 2014.1

Peneliti : Drs. Isman Suharto, M. Pd. dan Drs. Djoko Sri Bimo, S. Pd., M. Pd.

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014
Penelaah,



Drs. Sunu Dwi Antoro, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL TUTORIAL
TATAP MUKA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM S1 PENDAS KABUPATEN
REMBANG UPBJJ-UT SEMARANG
MASA REGISTRASI 2014.1

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/ Kelembagaan

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Drs. Isman Suharto.,M.Pd
b. NIDN : 0007056214
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : PGSD
e. Alamat surel (e-mail) : ismans@ut.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap : Drs.Djoko Sri Bimo,S.Pd., M.Pd
b.NIDN : 0021076303
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : - diusulkan ke UT Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

Semarang, 4 Desember 2014

Mengetahui
Kepala UPBJJ UT Semarang,

Ketua Peneliti,



Purwaningdyah Murti W, S.H.,M.Hum
NIP 19600304 198603 2 001

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Isman', written over the text of the researcher's name and NIP.

Drs. Isman Suharto., M. Pd.
NIP 19620507 198803 1 005

Mengetahui
Ketua LPPM,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M. Ed., Ph. D.
NIP 19610212 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tutorial	7
2.1.1.Ttorial Tatap Muka	9
2.1.2.Tutorial Online	17
2.1.3. Tutorial Radio,TV dan Media cetak	17
2.2 Penelitian yang relevevan	18
2.3 Kerangka berfikir	19
2.4 Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Subyek Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	25
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	28

3.6 Uji Prasyarat Analisis	32
----------------------------------	----

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Karakteristik Responden	36
4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	39
4.1.3 Uji Normalitas	46
4.1.4 Hasil Penelitian Kuantitatif	48
4.1.5 Hasil Uji F	52
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi R^2	53
4.1.7 Garis Regresi Linier	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Pengaruh Strategi tutorial terhadap Prestasi Akademik	55
4.2.2 Pengaruh Materi tutorial terhadap Prestasi Akademik	57
4.2.3 Pengaruh Efektivitas tutorial terhadap Prestasi Akademik	58
4.2.4 Pengaruh Strategi Tutorial, Materi Tutorial, Efektivitas tutorial terhadap Prestasi Akademik	59

BAB V. METODE PENELITIAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran- lampiran

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	22
3.2 Validitas Strategi tutorial	29
3.3 Validitas Materi tutorial	29
3.4 Validitas Efektivitas tutorial	30
3.5 Validitas Prestasi Akademik	30
3.6 Reliabilitas Instrumen	32
4.1 Distribusi responden menurut jenis kelamin	37
4.2 Distribusi responden menurut usia	38
4.3 Distribusi responden menurut pekerjaan	39
4.4 Hasil analisis validitas instrumen Strategi Tutorial	42
4.5 Hasil analisis validitas instrumen Materi Tutorial	43
4.6 Hasil analisis validitas instrumen Efektivitas Tutorial	43
4.7 Hasil analisis validitas instrumen Prestasi Akademik	44
4.8 Hasil analisis reliabilitas instrumen Strategi Tutorial, Materi Tutorial, Efektivitas Tutorial, dan Prestasi Akademik	45
4.9 Pengaruh Strategi Tutorial terhadap Prestasi Akademik	49
4.10 Pengaruh Materi Tutorial terhadap Prestasi Akademik	50
4.11 Pengaruh Efektivitas Tutorial terhadap Prestasi Akademik	52
4.12 Pengaruh Strategi Tutorial, Materi Tutorial, dan Efektivitas Tutorial terhadap Prestasi Akademik	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1. Kerangka berfikir : Hubungan antarvariabel yang mempengaruhi Prestasi Akademik 19

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
	Angket Validitas dan	
1.	Reliabilitas Instrumen	65
	Penelitian	
	Hasil Tabulasi Jawaban	
2	Angket Uji Coba Instrumen	70
	Penelitian	
3	Uji Validitas Strategi Tutorial	74
4	Uji Validitas Materi Tutorial	76
5	Uji Validitas Efektivitas	78
	Tutorial	
6	Uji Validitas Prestasi	80
	Akademik	
7	Skor Jawaban Angket	82
8	Hasil uji Multikolonieritas	85
9	Hasil Uji autokorelasi	86
10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
11	Hasil Uji Normalitas	88
12	Hasil Uji Lnearitas	89
13	Hasil Uji Regresi	94

**PENGARUH PROSES TUTORIAL MODEL TUTORIAL TATAP MUKA
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM S1
PENDAS KABUPATEN REMBANG UPBJJ-UT SEMARANG
MASA REGISTRASI 2014.1**

ismans@ut.ac.id
djokosb@ut.ac.id

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar, Universitas Terbuka (UT) memberlakukan sistem belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki agar mahasiswa dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mendisiplinkan diri dalam mengatur waktu belajar secara berkesinambungan. Untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan kesulitan belajar, Universitas Terbuka (UT) memberikan layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial tatap muka. Program ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan dan motivasi agar mahasiswa punya *greget* untuk belajar secara mandiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang, 2. Untuk mengetahui pengaruh materi Tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang, 3. Untuk mengetahui pengaruh keefektifan Tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang, dan 4. Untuk mengetahui pengaruh strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data menggunakan angket dan pengolahan data menggunakan analisis regresi. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 81 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus formula statistik dari

Yamane Tarro yaitu $n = \frac{N}{1 + Nd^2}$

Hasil Penelitian menunjukkan : (1). Strategi tutorial berkontribusi positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 26,30%, (2). Materi tutorial berkontribusi positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 18,50%, (3). Efektivitas Tutorial berkontribusi positif terhadap Prestasi Akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 12,22%., dan (4). Strategi tutorial, Materi tutorial, dan Efektivitas tutorial secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap Prestasi Akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 32,30%.

Kata kunci : mahasiswa S1 Pendas, Belajar Mandiri, Universitas Terbuka

THE INFLUENCE OF FACE TO FACE TUTORIAL TEACHING MODEL
TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF UNDERGRADUATE
PROGRAM STUDENTS PENDAS REMBANG REGENCY UPBJJ-UT
SEMARANG
REGISTRATION YEAR 2014.1

isman@ut.ac.id
djokosb@ut.ac.id

ABSTRACT

During teaching learning process, Universitas Terbuka (UT) executes independent learning system. The independent learning requires the students to motivate and discipline themselves in arranging their time to study continuously. In order to assist the students in facing and solving their learning difficulties, Universitas Terbuka (UT) offers the learning assistance in the form of face to face tutorial. This program aims to give stimulation and motivation in order that the students have high motivation to study independently.

The purposes of the research are: 1. To know the influence of strategy of face to face tutorial learning towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency UPBJJ-UT Semarang. 2. To know the influence of learning material towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency UPBJJ-UT Semarang. 3. To know the influence of face to face tutorial learning process effectiveness towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency UPBJJ-UT Semarang 4. To know the influence of learning strategy, learning material and learning effectiveness at once towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency UPBJJ-UT Semarang.

The approach used in the research is quantitative approach with correlational research. Collecting the data uses questionnaire and data processing uses regression analysis. The research sample used 81 students. The sampling technique in the initial study using a statistical formula of Yamane Tarro namely $n = \frac{N}{1 + Nd^2}$

The research result shows : 1. Learning strategy contributes 26,30 % positively towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency, 2. Learning materials contributes 18,50% positively towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency, 3. The effectiveness of learning contributes 12,22% positively towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency, and 4. Learning strategy, learning materials and learning effectiveness at once contributes 32.30% positively towards the academic achievement of undergraduate program students Pendas Rembang Regency.

Key words : Pendas undergraduate students, independent learning, Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi negeri (PTN) ke 45 yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 41 tahun 1984. Universitas Terbuka (UT) menyelenggarakan program pendidikan terbuka dan jarak jauh (pasal 31 UU No.20 tahun 2003), terbuka artinya tidak ada pembatasan baik dalam hal usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi dan sebagainya. Batasan yang ada hanyalah setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah, sedangkan arti jarak jauh mengandung pengertian bahwa proses tutorial di UT berbasiskan media, baik media cetak (modul) maupun noncetak (audio/video, komputer / internet, siaran radio dan televisi). Dengan konsep belajar terbuka dan jarak jauh memungkinkan UT dapat menampung banyak mahasiswa sehingga sangat cocok dengan konsep pendidikan untuk semua (education for all) dan proses tutorial sepanjang hayat yang diamanatkan dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam proses belajar mengajar Universitas Terbuka (UT) memberlakukan sistem belajar mandiri. Dalam konsep belajar mandiri mengandung pengertian mahasiswa harus dapat memotivasi dirinya untuk belajar secara berkala dan rutin, artinya mahasiswa tidak belajar semalam suntuk ketika besok pagi akan ujian. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar (Pokjar) maupun dalam kelompok tutorial. Untuk keperluan

diatas Universitas Terbuka telah menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri dalam BAC (Bahan Ajar Cetak) berupa modul yang telah dimodifikasi sedemikian rupa yang memungkinkan seorang mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Belajar mandiri sangat ditentukan oleh ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami isi materi modul. Untuk itu mahasiswa UT harus selalu mendisiplinkan diri, dan punya kemauan/inisiatif, serta motivasi belajar yang tinggi. Selain menggunakan bahan ajar cetak (BAC) modul maupun bahan ajar non cetak (BANC) yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui internet, radio, dan televisi, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa mahasiswa UT tidak siap dengan sistem belajar mandiri mereka beranggapan kuliah di UT sama dengan kuliah di perguruan tinggi konvensional tatap muka, sebagaimana pernyataan yang dilontarkan oleh Wardani (1995) yang mengatakan bahwa pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa Universitas Terbuka (UT), belum mampu untuk belajar mandiri. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kebiasaan bergantung kepada informasi yang langsung disajikan oleh pengajar seperti ketika mereka masih dibangku sekolah dasar/lanjutan.

<http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12>

[wardani.htm](http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12)

Pendapat ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Sugilar (2000: 187) hasil penelitian menyimpulkan bahwa “Mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh cenderung memiliki kesiapan belajar mandiri rata-rata dan di bawah rata-rata”. Sedangkan Islam (2000: 188) menyatakan bahwa “Kesiapan belajar mandiri bagi mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri tinggi hanya sebesar 25,5%, kesiapan belajar mandiri sedang 44,7% dan 29,8% memiliki kesiapan belajar mandiri yang rendah”
http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%2012.2%20september%202011/06%20PTJJ%2012%282%29%202011%20Tutorial%20%20Model%20PATUT%20_fadloli_%20133-144.pdf

Untuk mengatasi permasalahan di atas, Universitas Terbuka (UT) telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa. Salah satu dari usaha tersebut diatas adalah dengan diselenggarakannya tutorial baik tatap muka maupun tutorial *online* khususnya untuk mahasiswa S1 Pendas. Namun demikian tutorial harus diselenggarakan dalam konteks belajar mandiri dimana tutorial harus berfokus pada kemandirian mahasiswa (*student's independency*) artinya dalam mengikuti tutorial tersebut mahasiswa harus berperan aktif, sedangkan tutor hanya berperan sebagai fasilitator bukan sebagai pengajar seperti dosen dalam proses tutorial di perguruan tinggi konvensional, untuk itu mahasiswa harus benar-benar sudah membaca dan mempelajari modul di rumah sebelum pelaksanaan tutorial diselenggarakan sehingga mereka sudah menguasai sebagian besar isi materi modul. Dari sini

diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi secara positif dalam pelaksanaan tutorial tatap muka.

1.2. Identifikasi masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, yang dalam ini lebih khusus prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas di kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang antara lain kualitas/mutu tutorial tatap muka, program studi yang dipilih, kualitas layanan prima UT, kualitas/mutu materi bahan ajar baik cetak (modul) maupun non cetak (CD/Kaset), kemandirian belajar mahasiswa, strategi belajar mahasiswa, sistem perekutan tutor serta faktor-faktor yang lain. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi pada pengaruh model tutorial tatap muka terhadap prestasi akademik Mahasiswa S1 Pendas kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang. Penerapan model tutorial tatap muka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh Strategi tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang ?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh Materi tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang ?

1.3.3. Bagaimana pengaruh keefektivan tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang ?

1.3.4. Bagaimana pengaruh strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Untuk mengetahui pengaruh strategi tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang.

1.4.2. Untuk mengetahui pengaruh materi tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang.

1.4.3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas tutorial terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang

1.4.4. Untuk mengetahui pengaruh strategi tutorial, materi tutorial, dan efektivitas tutorial secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang UPBJJ-UT Semarang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis, dan manfaat praktis, antara lain:

1.5.1. Manfaat teoretis

Sebagai upaya pendalaman pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya mengenai model tutorial tatap muka terhadap prestasi Akademik mahasiswa S1 Pendas Universitas Terbuka di kabupaten Rembang

1.5.2. Manfaat praktis

Untuk memberikan masukan kepada pimpinan Universitas Terbuka yang berkaitan dengan model-model tutorial tatap muka, khususnya untuk mahasiswa S1 Pendas kabupaten Rembang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tutorial

Tutorial merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ), namun dalam kenyataannya tutorial sering tidak mendapat perhatian yang memadai. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai pemikiran tentang peran dan model tutorial yang dapat dijadikan acuan dalam menyamakan persepsi dan mengembangkan program tutorial yang efektif. Menurut Wardani (1995) tutorial diartikan sebagai mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan oleh orang yang lebih tua atau yang sebaya. Dalam kaitan dengan pendidikan jarak jauh, bantuan belajar tersebut terutama diberikan secara jarak jauh, disamping tatap muka. Pendapat yang senada yang disampaikan Harzard (1967) mengatakan bahwa tutorial atau *tutoring* adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dalam tutorial mengandung pengertian, bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya untuk memicu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif dari diri mahasiswa dalam proses belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar yang dikenal dengan sebutan **Tutor**. <http://www.ut-surabaya.net/home.php?page=infotut>. Pendapat lain yang disampaikan oleh

Holmberg (1995) mengatakan bahwa tutorial (*tutoring*) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau berkelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) atau jarak jauh berdasarkan pada pengertian konsep belajar mandiri.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27980/3/Chapter%20II.pdf>.

Selanjutnya tutorial harus dikemas dalam model tutorial. Model tutorial adalah suatu analog konseptual tentang tutorial yang digunakan untuk menyarankan bagaimana sebuah proses tutorial selayaknya dilakukan. Model tutorial juga dapat diartikan sebagai sebuah struktur konseptual tentang tutorial yang dapat membantu memberikan bimbingan atau arahan kepada tutor di dalam mengelola dan mengembangkan aktivitas tutorial, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Sebuah model tutorial, dikembangkan atas dasar pertimbangan-pertimbangan filosofis, psikologis, sosial, kultural tentang hakikat tutee, tutor, materi, dsb.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka (UT) dengan tujuan untuk memicu dan memacu kemandirian, disiplin dan kemandirian mahasiswa.dalam konteks belajar mandiri. Selanjutnya pelaksanaan tutorial dilakukan dengan berbagai modus, yaitu dengan cara (1). Tatap muka (TTM), (2). Media radio/televisi dan media massa, dan (3). Internet (tutorial *online*). Mulai tahun 2013, semua mata kuliah yang ditawarkan

disediakan tutornya, kecuali mata kuliah praktek dan praktikum serta mata kuliah yang ada TTM wajib.

2.1.1. Tutorial Tatap Muka

Dalam tutorial tatap muka, mahasiswa selaku orang yang belajar harus mengambil peran secara aktif untuk memberikan corak dan warna dari proses proses tutorial tutorial, sedangkan tugas tutor memfasilitasi dan memberikan bimbingan dalam bentuk petunjuk-petunjuk praktis bagaimana seharusnya mahasiswa bersikap dan bertindak untuk mengatasi permasalahan yang ia hadapi. Jelasnya proses proses tutorial tutorial tatap muka hanya terjadi jika yang belajar aktif berinteraksi dengan sumber belajar (bahan belajar, tutor, lingkungan). Dengan perkataan lain, belajar tidak mungkin terjadi, jika yang aktif hanya tutor, atau lingkungan. Oleh karena itu, keaktifan mahasiswa sangat dituntut dalam tutorial

Tutorial tatap muka dibedakan menjadi 2 macam yaitu tutorial wajib dan dan tutorial atas permintaan mahasiswa (TTM Atpem). Tutorial tatap muka wajib adalah tutorial yang termasuk dalam layanan Sistem Paket Semester (SIPAS). Sedangkan TTM Atpem adalah tutorial yang diselenggarakan atas permintaan mahasiswa dengan ketentuan jumlah peserta minimal 20 orang mahasiswa per mata kuliah per semester yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT. Tutorial tatap muka diselenggarakan sebanyak delapan kali pertemuan dalam delapan minggu. Selama tutorial

tatap muka mahasiswa S1 Pendas diberi tiga tugas, pada pertemuan ke tiga, lima, dan tujuh.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tutorial, khususnya tutorial tatap muka penulis sajikan komponen-komponen apa saja yang terkait langsung dengan proses tutorial tutorial tatap muka. Dalam kegiatan tutorial tatap muka paling tidak ada enam unsur yang terkait langsung dalam tutorial, ke-enam unsur itu antara lain adalah *Tutor*, *Mahasiswa*, *strategi tutorila*, *materi tutorial (isi materi modul)*, *keefektivitasan tutorial*, *serta prestasi akademik* Untuk gambaran yang lebih jelas berikut penulis sajikan ke-lima komponen yang dimaksud :

2.1.1.1. Tutor

Menurut kamus besar bahasa Indonesia terdapat dua pengertian tutor yang *Pertama* orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan disekolah) *kedua* Dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa dalam pelajarannya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tutor adalah orang yang memberikan bimbingan atau bantuan belajar kepada mahasiswa, dalam konteks tutorial tatap muka peranan tutor hanya sebagai fasilitator bukan seperti fungsi dan peranan seorang dosen dalam perkuliahan di perguruan tinggi tatap muka (konvensional). Agar proses pemebelajaran dapat berlangsung dengan baik maka seorang tutor harus dapat membangkitkan motivasi yang kuat pada

tiap pribadi mahasiswa agar mereka mau mempelajari materi modul sebelum tutorial berlangsung sehingga ketika mahasiswa datang ditempat tutorial ia tahu persis masalah yang dia hadapi dalam menguasai isi konsep materi modul. Dengan demikian para mahasiswa dapat memberikan andil yang cukup signifikan terhadap proses proses tutorial

2.1.1.2. Mahasiswa

Menurut wikipedia Indonesia, arti dari Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Sedangkan kalau diartikan dari katanya sendiri yaitu, mahasiswa adalah suatu kata yang tersusun dari dua unsur kata yaitu, “maha” dan “siswa”. Dimana kata maha disini diartikan sesuatu yang lebih tinggi tingkatannya atau tidak merasa cukup, sedangkan siswa sendiri adalah pelajar atau seorang yang menuntut ilmu pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Jadi arti mahasiswa kalau menurut arti katanya sendiri yaitu, pelajar atau siswa yang tingkatannya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa biasa. <http://heritelon.blogspot.com/2012/02/arti-mahasiswa.html>. Adapun yang dimaksud dengan mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendas kabupaten Rembang yang meliputi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan S1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG AUD) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka.

2.1.1.3. Strategi Tutorial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (1996:5) mendefinisikan strategi adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Sanjaya Wina (2011: 126) yang mengutip pendapat J.R David (1970), Kemp (1995) dan Dick and Carey (1975). Menurut J.R.David (1970) mengatakan bahwa strategi dartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Strategi proses tutorial dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan proses tutorial. Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas *pertama* strategi proses tutorial merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam proses tutorial. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tahap tindakan. *Ke-dua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Selanjutnya Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi proses pembelajaran adalah suatu kegiatan proses pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendapat Kemp diperkuat oleh Dick and Carey (1985) yang menyebutkan

bahwa strategi proses pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur proses tutorial yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran/tutorial yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan dalam rangka mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan, dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses tutorial, dalam rangka untuk mencapai tujuan tutorial yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

2.1.1.4. Materi Tutorial (isi Modul)

Modul adalah satuan program proses tutorial yang terkecil, yang dapat dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan (self instructional). Setelah mahasiswa menyelesaikan satu satuan dalam modul, selanjutnya mahasiswa dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya. Proses tutorial dengan menggunakan modul merupakan strategi tertentu dalam menyelenggarakan proses tutorial individual. Modul proses tutorial, sebagaimana yang dikembangkan di Indonesia, merupakan suatu paket bahan proses tutorial (learning materials) yang memuat deskripsi tentang tujuan proses tutorial, lembaran petunjuk dosen yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi mahasiswa, lembaran kunci jawaban pada lembar kertas kerja mahasiswa,

dan alat-alat evaluasi proses tutorial. Secara garis besar modul berisi tentang *pertama* Juduk modul, *ke-dua* Petunjuk umum, *ke-tiga* materi modul, dan yang *ke-empat* adalah evaluasi (penilaian) yang dilaksanakan oleh Universitas Terbuka (UT) pada setiap akhir semester.

<http://mariacholifah.blogspot.com/2010/07/pengertian-handout-modul-buku-dan.html>

Bahan ajar utama adalah buku materi pokok yang berupa bahan cetak dan non cetak (modul yang dilengkapi dengan suplemen dalam bentuk multi media) yang dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Modul merupakan paket belajar mandiri yang dirancang dan direncanakan secara sistematis (berdasarkan urutan logis) guna membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar. Dalam proses tutorial tatap muka, modul inilah yang menjadi bahan atau sumber proses tutorial dalam proses tutorial dan menjadi kajian bersama antara tutor dengan mahasiswa. Selanjutnya diantara tutor dan mahasiswa terjadi interaksi atau komunikasi. Interaksi dan komunikasi dalam proses proses tutorial tutorial tatap muka inilah yang merupakan inti sari dari pada pelaksanaan tutorial. Komunikasi atau interaksi antara tutor dengan mahasiswa dapat terjadi secara tatap muka, dan tentu saja dalam pendidikan jarak jauh lebih banyak terjadi secara jarak jauh.

2.1.1.5. Efektivitas Tutorial

Efektivitas pembelajaran dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran belajar. Menurut Sutikno (2004:47) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang efektif merupakan suatu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, proses pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari proses pembelajaran tersebut tercapai. Lebih lanjut, Hamalik (2001: 171) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Sedangkan menurut Miarso (dalam Bambang Warsita, 2008: 287), mendefinisikan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat". Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan guru. Selanjutnya Dick dan Reiser (dalam Bambang Warsita, 2008: 288), mengatakan proses pembelajaran efektif adalah suatu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang dapat membuat peserta didik dapat belajar dengan perasaan senang.

<http://elnicovengeance.wordpress.com/tag/pengertian-efektifitas/>.

Selanjutnya menurut Mulyono, Puji (2006 : 29) mengemukakan bahwa efektivitas proses pembelajaran sering diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi atau “*doing the right things*”. Pengertian ini mengandung ciri : bersistem (sistematik), yaitu dilakukan secara teratur, konsisten atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajar, kejelasan akan tujuan dan karena itu dapat dihimpun usaha untuk mencapainya, bertolak dari kemampuan atau kekuatan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidik masyarakat dan pemerintah).

Dari beberapa pendapat ahli pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas proses pembelajaran/tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha dari tutor untuk menciptakan suatu kondisi proses tutorial tatap muka yang menyenangkan bagi mahasiswa (dalam hal ini adalah mahasiswa S1 Pendas) dimana tutor dalam tutorial memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk belajar melalui prosedur tutorial yang tepat sehingga tujuan tutorial dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2.1.1.6. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah suatu hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

Prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang (mahasiswa) dalam suatu usaha, yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47468/BAB%20III%20Kerangka%20Pemikiran%20I1snu.pdf?sequence=6>. Selanjutnya menurut (M.Sobur,2006) menjelaskan Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Sedangkan S. Nasution (1996:17) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang (mahasiswa) belum dapat memenuhi target (capaian) dari ketiga kriteria (kognitif, afektif, dan psikomotor) seperti tersebut diatas.<https://www.google.com/search?q=pengertian+prestasi+akademik&ie=utf8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:enUS:official&client=firefox-a>

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil

maksimal yang dicapai oleh seorang mahasiswa melalui proses tutorial yang biasanya bersifat kognitif. Pengukuran prestasi akademik dilakukan oleh Universitas Terbuka dengan menggunakan tes yang berstandar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2.1.2. Tutorial *On-line* (Tuton)

Tutorial *Online* terdiri atas tutorial mata kuliah dan Tuton Tugas Akhir Program (TAP) serta tuton pembimbingan karya ilmiah (Karil). Kegiatan Tutorial *online* mata kuliah meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan tutorial *online* Tugas Akhir Program (TAP) meliputi 6 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 6 minggu. Tugas dikerjakan dan di kirim kepada tutor tuton secara *Online*. Untuk mengikuti Tutorial *online*, mahasiswa diharuskan untuk memiliki alamat email yang valid.

2.1.3. Tutorail melalui Radio, Televisi, dan Media cetak

Mahasiswa Universitas Terbuka dapat mengikuti tutorial radio lewat programa nasional 4 Radio Republik Indonesia (RRI) dengan gelombang FM 92.8 MHz, gelombang MW 1332 kHz dan SW 9680 kHz pada pukul 14.35 sd 15.00 WIB. Tutorial lewat Radio disiarkan 6 kali dalam seminggu, dari hari senin sampai hari sabtu. (Katalog UT 2013-34).

2.2. Penelitian Yang Relevan

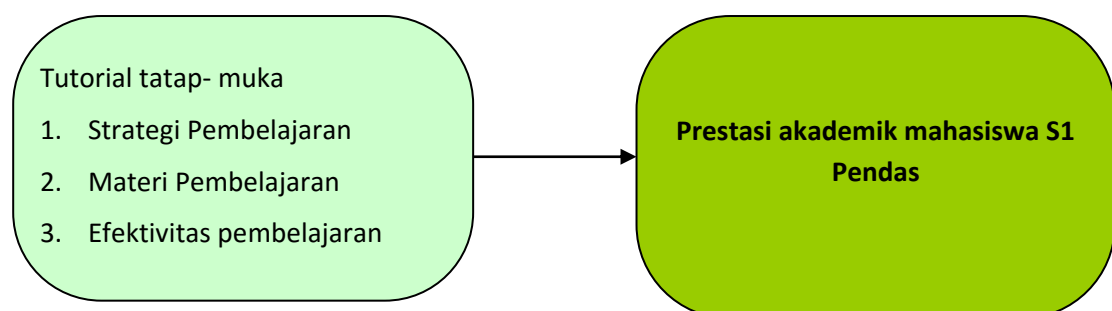
Penelitian yang dilakukan Sugilar (2000: 187) hasil penelitian menyimpulkan bahwa “Mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh cenderung

memiliki kesiapan belajar mandiri rata-rata dan di bawah rata-rata”. Di pihak lain Islam (2000: 188) menyatakan bahwa “Kesiapan belajar mandiri bagi mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri tinggi hanya sebesar 25,5%, kesiapan belajar mandiri sedang 44,7% dan 29,8% memiliki kesiapan belajar mandiri yang rendah.

2.3. Kerangka Berfikir

Prestasi Akademik mahasiswa program S1 Pendas UPBJJ-UT Semarang di kabupaten Rembang sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan tutorial tatap muka. Oleh sebab itu tutorial tatap muka harus dikelola dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman model tutorial tatap muka, untuk itu para tutor yang berasal dari luar lingkungan Universitas Terbuka (UT) harus diberikan penataran (persamaan persepsi) bagaimana seharusnya dia mengelola tutorial tatap muka secara baik dan benar. Variabel Tutorial tatap muka terdiri atas 3 sub variabel yaitu 1). strategi proses tutorial, 2). materi proses tutorial, dan 3). efektifitas proses tutorial.

Dengan demikian, skema kerangka berfikir di atas secara umum dapat disajikan dalam bentuk gambar berikut.



Gambar 1.

Kerangka Berpikir: Pengaruh tutorial tatap muka terhadap prestasi akademik mahasiswa S1Pendas Kab Rembang

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2009:64). Bertolak dari rumusan masalah diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara strategi tutorial tatap muka dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas UPBJJ-UT Semarang.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara materi tutorial dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas UPBJJ-UT Semarang.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas tutorial dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas UPBJJ-UT Semarang.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas UPBJJ-UT Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian survey yang bersifat menjelaskan fenomena (*explanatory research*). Tujuannya untuk menjelaskan suatu keadaan yang terjadi ketika penelitian dilakukan dan dirancang untuk menentukan besaran hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain (Selvilla, 1993:43). Variabel yang hendak dijelaskan dalam penelitian ini adalah Prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas sedangkan variabel yang menjelaskan adalah model tutorial tatap muka.

Dilihat dari cara mengumpulkan datanya, penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental, karena data diambil dari sejumlah variabel menurut kenyataan di lapangan. Manipulasi terhadap variabel penelitian tidak dilakukan oleh peneliti, namun dengan menggali fakta-fakta dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pernyataan tentang model tutorial tatap muka sebagai variabel bebas terhadap Prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas sebagai variabel terikat.

Di tinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional (Razavieh dkk, 1982:429) yang menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan menetapkan besarnya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel.

Penelitian korelasional memungkinkan peneliti memastikan perbedaan pada salah satu variabel ada perbedaan hubungan dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan atau pengaruh antar variabel itu ditetapkan melalui koefisien. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen yakni Prestasi akademik mahasiswa S1 Pendas dan variabel independen yakni tutorial tatap muka.

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Pendas yang berada di Kabupaten Rembang. Menurut pengelola Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga kabupaten Rembang pada masa registrasi 2014.1 jumlah mahasiswa S1 Pendas dapat di lihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

No	Program S1 Pendas	Jumlah Mahasiswa
1.	S1 PAUD	210
2.	S1 PGSD	221
Jumlah total		431

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2009:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang registrasi masa ujian 2014.1

3.2.2.Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel berdasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi secara normal.

Sampel penelitian menggunakan rumus formula statistik dari Yamane Tarro (dalam Rakhmad 2004:82) adalah

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Penjelasan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 431 mahasiswa. Berdasarkan rumus di atas, dengan d (margin of error 10 %), maka

besarnya sampel adalah 81 mahasiswa. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{431}{1+431 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{431}{1+4,31}$$

$$n = 81,06$$

Agar representatif maka hasil hitungan $n = 81,06$ dibulatkan menjadi 81 orang. Sehingga sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 81 mahasiswa sebagai responden.

3.2.3 .Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dimana teknik ini memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009:82) Cara ini sering juga disebut dengan random sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara undian, dimana setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi.

Populasi dalam penelitian ini sebesar 431 mahasiswa setelah ditentukan besarnya sampel penelitian dengan rumus formula dari Yamane Tarro diketahui besarnya sampel penelitian adalah 81 mahasiswa.

3.3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.3.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah tutorial tatap muka sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Akademik. Penjelasan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel tutorial tatap muka, terdiri atas tiga sub variabel yaitu (a).Strategi tutorial, (b).materi tutorial, dan (c).efektivitas tutorial. Variabel strategi tutorial memiliki empat indikator, yaitu (1). Pendekatan tutorial, (2). Metode tutorial, (3). Alat peraga, dan (4). Teknik proses tutorial. Sedangkan sub variabel materi tutorial memiliki tiga indikator, yaitu (1).Runtutan panyajian materi, (2). Tingkat keterbacaan materi (modul), dan (3). Tingkat kesulitan materi (modul). Selanjutnya sub variabel Efektivitas tutorial ada dua indikator, yaitu (1). Partisipasi Mahasiswa dalam tutorial, (2). Tingkat penguasaan materi (modul).
2. Variabel adalah Prestasi Akademik di ambil data dukemen nilai mahasiswa selama kuliah di Universitas Terbuka yang menggambarkan kualitas prestasi akademik mahasiswa. Agar representatif data prestasi akademik di tambah dengan modifikasi berupa angket prestasi akademik yang terdiri dari dua indikator, yaitu (1). IPK Mahasiswa yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dan (2).Lulus tepat waktu.

3.3.2. Pengukuran Variabel

Menurut skala Likert (dalam Sugiyono 2009:93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala Likert harus dijabarkan dulu menjadi indikator variabel. Setiap pertanyaan dalam penelitian ini mempunyai empat pilihan jawaban dengan skala satu sampai empat. Pemilihan rentang skor empat untuk menghindari responden memilih skor tengah atau netral. Dengan demikian diharapkan responden memilih alternatif jawaban skor tinggi atau jawaban skor rendah. Deskripsi skor adalah sebagai berikut.

Skor 1 untuk jawaban tidak setuju,

Skor 2 untuk jawaban kurang setuju,

Skor 3 untuk jawaban setuju, dan

Skor 4 untuk jawaban sangat setuju

3.4. Definisi Operasional

1. Strategi tutorial dapat diartikan sebagai suatu rencana proses tutorial yang didalamnya berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai target atau tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator strategi tutorial terdiri dari (1). Pendekatan Tutorial, (2). Metode Tutorial, (3). Alat Peraga, dan (4). Teknik Proses tutorial.
2. Materi Tutorial merupakan suatu paket bahan proses tutorial (learning materials) yang memuat deskripsi tentang tujuan proses tutorial,

lembaran petunjuk dosen yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi mahasiswa, lembaran kunci jawaban pada lembar kertas kerja mahasiswa, dan alat-alat evaluasi proses tutorial. Secara garis besar modul berisi tentang *pertama* Juduk modul, *ke-dua* Petunjuk umum, *ke-tiga* materi modul, dan yang ke-empat adalah evaluasi semester. Indikator materi proses tutorial terdiri dari tiga indikator, yaitu (1). Runtutan penyajian materi, (2). Tingkat keterbacaan modul, dan (3). Tingkat kesulitan materi.

3. Efektivitas tutorial dapat artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dan sasaran belajar. Efektivitas tutorial merupakan suatu proses tutorial yang memungkinkan siswa/mahasiswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tutorial sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas tutorial terdiri dari dua indikator, yaitu (1). Partisipasi mahasiswa dalam tutorial, dan (2). Tingkat penguasaan materi.
4. Prestasi Akademik adalah suatu hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang (mahasiswa) dalam suatu usaha, yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Prestasi akademik terdiri dari dua indikator, yaitu (1), IPK Mahasiswa, (2). Lulus tepat waktu.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket sebagai metode utama dalam rangka memperoleh kelengkapan data. Angket disusun berdasarkan skala likert. Suatu alat dikatakan valid apabila alat tersebut benar untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* (Azwar, 2002:62) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap-tiap item

$\sum Y$ = Jumlah total item

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antara X dan Y

n = Jumlah sampel

Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Validitas dinyatakan secara empiris dengan corrected item total correlation berdasarkan analisis kesahihan butir angket dengan ketentuan p value < 0,05, maka instrumen valid. Teknik korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut :

1. Strategi Proses tutorial

Tabel 3.2 Validitas Strategi tutorial

Pernyataan	P value	α	kesimpulan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,000	0,05	valid
9	0,001	0,05	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pernyataan no 1 sampai 9 adalah valid karena nilai p value < dari 0,05, selanjutnya item tersebut dipakai sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada responden.

2. Materi Proses tutorial

Tabel 3.3 Validitas Materi tutorial

Pernyataan	P value	α	kesimpulan
10.	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pernyataan no 10 sampai 12 adalah valid karena nilai p value < dari 0,05, selanjutnya item tersebut dipakai sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada responden.

3. Efektivitas Proses tutorial

Tabel 3.4 Validitas Efektivitas tutorial

Pernyataan	P value	α	kesimpulan
13	0,000	0,05	Valid
14	0,000	0,05	Valid
15	0,000	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pernyataan no 13 sampai 16 adalah valid karena nilai p value < dari 0,05, selanjutnya item tersebut dipakai sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada responden

4. Prestasi Akademik

Tabel 3.5 Validitas Prestasi akademik

Pernyataan	P value	α	kesimpulan
17	0,000	0,05	Valid
18	0,000	0,05	Valid
19	0,000	0,05	Valid
20	0,000	0,05	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pernyataan no 17 sampai 20 adalah valid karena nilai p value < dari 0,05, selanjutnya item tersebut dipakai sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada responden

3.5.2. Uji reliabilitas

Menurut Azwar (2004:67) mengatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran terhadap alat tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tidak beda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengesanan. Metode ini menggunakan *Cronbrach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbrach Alpha* > 0,60 dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ Jumlah varians butir

σ_1^2 - varians total

Teknik reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *reliability analisis statistic* dengan *cronbach alpha* (α). Jika nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60 maka dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji reliabilitas disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Strategi Proses tutorial	0,874	0,60	Reliabel
Materi Proses tutorial	0,850	0,60	Reliabel
Efektivitas proses tutorial	0,760	0,60	Reliabel
Prestasi akademik	0,702	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan dalam instrumen strategi tutorial, materi tutorial, dan efektivitas Tutorial adalah reliabel karena memiliki nilai cronbach alpha > 0,60, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari, uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Dalam penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dan uji linieritas karena telah cukup memadai untuk mengetahui pengaruh yang linier terhadap variabel yang di ukur

3.6.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sebuah distribusi data sebagai salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Pengujian ini menggunakan model regresi dengan menggunakan uji statistik *One sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih

besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat di lihat pada lampiran hasil uji normalitas sebagai berikut :

3.6.1.1. Uji Normalitas Strategi proses tutorial (X_1)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh out-put harga Kolmogorov-Smirnov Z untuk sub variabel strategi tutorial sebesar 0,092 dan nilai signifikan atau Asymp sig sebesar 0,184. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikan 5% diperoleh sig $X_1 > 0,05$ atau $0,092 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa distribusi data strategi tutorial normal.

3.6.1.2. Uji Normalitas Materi proses tutorial (X_2)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh out-put harga Kolmogorov-Smirnov Z untuk sub variabel materi tutorial sebesar 0,410 dan nilai signifikan atau asymp sig sebesar 0,137. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh sig $X_2 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi dari data materi tutorial adalah normal

3.6.1.3. Uji Normalitas efektivitas pembelajaran (X_3)

Dari Hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh out-put harga Kolmogorov-Smirnov Z untuk sub variabel efektivitas tutorial sebesar 0,901 dan nilai signifikan atau asymp sig sebesar 0,101. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikan 5% diperoleh sig $X_3 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data efektivitas tutorial adalah normal

3.6.1.4. Uji Normalitas Prestasi Akademik mahasiswa (Y)

Dari hasil penghitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh out-put harga *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel terikat Prestasi Akademik sebesar 0,789 dan nilai signifikan atau Asymp sig sebesar 0,103. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikan 5% diperoleh sig $Y > 0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data Prestasi Akademik adalah normal.

3.6.2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan diteliti mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari persamaan garis regresi antara variabel bebas dalam hal ini adalah tutorial tatap muka (X) dengan variabel terikat dalam haini adalah prestasi akademik (Y). Uji Linieritas dilakukan dengan uji F dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17 for windows 2013.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah semua mahasiswa program Strata satu (S1) Pendidikan Dasar (Pendas) kabupaten Rembang. Menurut data yang dikeluarkan pada bulan September 2014, jumlah mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang yang dijadikan sampel penelitian sebanyak sebanyak 81 orang dengan tujuan penelitian yang hendak mengetahui pengaruh Strategi tutorial, Materi pelajaran dan Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

Data penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden yakni 81 mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang. Jawaban responden diberikan skor menurut Skala Likert dengan pengukuran skala nominal (Sugiyono, 2009:93), terdiri empat pilihan jawaban dengan skala satu sampai empat, terdiri atas jawaban skor tinggi dan skor rendah. Kemudian jika diperlukan ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu dengan informasi mengenai obyek dengan karakteristik yang lebih atau kurang, artinya bukan kekurangan dan kelebihanannya.

Berdasar hasil penentuan besarnya sampel, maka deskripsi sampelnya berdasar karakteristiknya dapat disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

4.1.1.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat bahwa banyaknya responden pria adalah 34 atau 42,50 % dari seluruh responden. Responden wanita 47 orang atau 57,50% dari jumlah responden.

Tabel 4.1. Distribusi Responden Penelitian Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Banyaknya	Persentase
1.	Wanita	47	57,50
2.	Pria	34	42,50
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2014.

Dari tabel terlihat bahwa kelompok wanita mendominasi perolehan skor tertinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Pendas Kabupaten Rembang adalah wanita. Dilihat secara aktual dalam penelitian ini nampaknya mahasiswa wanita lebih dominan dibanding pria.

4.1.1.2. Usia Responden

Usia mahasiswa yang menjadi responden pada tabel 4.2. untuk mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang dapat dikategorikan menurut sebaran usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Responden Menurut Usia Mahasiswa

No.	Sebaran Usia	Jumlah	Prosentase
1.	< 25 tahun	9	12 %
2.	26 - 35 tahun	36	44 %
3.	36 - 45 tahun	31	38 %
4.	> 45 tahun	5	6 %
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2014.

Tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang usianya < 25 tahun sebanyak 9 mahasiswa atau 12 %; mahasiswa yang usianya 26 – 35 tahun sebanyak 36 atau 44 %; mahasiswa yang usianya 36 - 45 tahun sebanyak 31 mahasiswa atau 38 % dan mahasiswa yang usianya > 45 tahun sebanyak 5 orang responden atau 6 %. Usia mahasiswa 26 – 35 tahun cukup ideal sebagai mahasiswa karena semakin tinggi usia pada jenjang prestasi akademik, sampai 47 tahun akan mencapai tingkat optimal.

4.1.1.3. Pekerjaan Responden

Mahasiswa yang diteliti umumnya telah bekerja di suatu instansi dan mengikuti kuliah di Universitas Terbuka untuk meningkatkan jenjang karier disajikan pada tabel 4.3. untuk

mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang dapat dikategorikan menurut sebaran sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan responden	Jumlah	Prosentase
1.	Guru status PNS	6	7,40
2.	Guru WB	62	76,54
3.	Non Guru	-	0 %
4.	Guru Swasta	13	16,06
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2014.

Tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja sebagai guru dengan status PNS sebanyak 6 mahasiswa atau 7,40 %; mahasiswa yang menjadi Guru WB di sekolah negeri sebanyak 62 atau 76,54; mahasiswa yang bekerja non guru tidak ada dan mahasiswa yang mengajar (bekerja) di sekolah swasta ada 13 mahasiswa atau 16,06 %.

4. 1.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.2.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran model tutorial Model Tutorial Tatap Muka Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program S1 Pendas Kabupaten Rembang Masa Registrasi 2014.1” ini

menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

- 1) Strategi tutorial, sebagai variabel bebas pertama (X_1)
- 2) Materi tutorial, variabel bebas kedua (X_2)
- 3) Efektivitas tutorial, variabel bebas ketiga (X_3)
- 4) Prestasi akademik mahasiswa, sebagai variabel terikat (Y)

Keempat variabel tersebut diperoleh melalui teknik angket dan dokumentasi. Angket tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan, sebelum angket tersebut diketahui valid atau tidaknya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket dilakukan uji coba instrumen. Hasil uji coba yang diperoleh kemudian di analisis berdasarkan kriteria validitas item angket yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh dari angket itu kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan uji coba (*try out*). Adapun pelaksanaan *try out* dilakukan kepada 20 responden yang dipilih sebagai sampel penelitian yakni mahasiswa program strata satu (S1) Pendidikan Dasar/PAUD kabupaten rembang UPBJJ-UT Semarang masa registrasi 2014.1, sebagaimana disajikan terlampir (lampiran *Try Out*).

4.1.2.2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode utama dan dalam rangka memperoleh kelengkapan data, angket tersebut akan disusun berdasarkan skala Likert. Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat tersebut benar mengukur apa yang harus diukur. Menurut Sugiyono (2009:121) menyatakan validitas adalah alat ukur yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dinyatakan secara empiris dengan *corrected item total correlation* berdasarkan analisis kesahihan butir angket berdasarkan $p \text{ value} < 0,05$, maka instrumen valid. Penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 81 responden. Teknik korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *product moment* yang kriteria pengukurannya yaitu $p \text{ value} < 0.05$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Windows 17 dapat diketahui Item-item di dalam angket yang tidak valid maupun yang valid. Selanjutnya apabila angket dari hasil *try-out* ternyata ada yang tidak valid maka tidak digunakan atau dihilangkan dalam pengambilan data penelitian dan tidak membuat item baru. Sehingga item pernyataan yang valid adalah pernyataan yang memenuhi kriteria yakni nilai skor hasil uji validitas ($r \text{ table}$) tidak lebih rendah dari r

table. Hasil nilai skor yang lebih besar dari r table itu digunakan sebagai instrument penelitian ini.

4.1.2.2.1 Validitas Instrumen Strategi tutorial

Tabel 4.4 Hasil Analisis Validitas Instrumen Strategi tutorial

Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r) Hasil		
	r hitung	r table	Status
1	0,730	0,444	Valid
2	0,770	0,444	Valid
3	0,760	0,444	Valid
4	0,720	0,444	Valid
5	0,754	0,444	Valid
6	0,781	0,444	Valid
7	0,747	0,444	Valid
8	0,719	0,444	Valid
9	0,563	0,444	Valid

Hasil uji validitas angket mengenai Strategi tutorial sebanyak 9 butir pernyataan dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Oleh karena itu Item pernyataan dinyatakan valid, sehingga praktis dapat digunakan sebagai instrument penelitian dan tidak mengurangi validitas angket penelitian yang digunakan.

4.1.2.2.2 Validitas Instrumen Materi tutorial

Tabel 4.5 Hasil Analisis Validitas Instrumen Materi tutorial

Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r) Hasil		
	r hitung	r table	Status
1	0,915	0,444	Valid
2	0,798	0,444	Valid
3	0,935	0,444	Valid

Hasil uji validitas angket mengenai Materi Tutorial sebanyak 3 butir pernyataan dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang dinyatakan valid secara praktis tidak mengurangi validitas angket penelitian yang digunakan.

4.1.2.2.3. Validitas Instrumen Efektivitas tutorial

Tabel 4.6 Hasil Analisis Validitas Instrumen Efektivitas tutorial

Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r) Hasil		
	r hitung	r table	Status
1	0,747	0,444	Valid
2	0,767	0,444	Valid
3	0,808	0,444	Valid
4	0,771	0,444	Valid

Hasil uji validitas angket mengenai efektivitas tutorial sebanyak 4 butir pernyataan dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang dinyatakan valid secara praktis langsung dipakai sebagai instrument penelitian dan tidak mengurangi validitas angket penelitian yang digunakan.

4.1.2.2.4. Validitas Instrumen Prestasi akademik mahasiswa (Y)

Tabel 4.7 Hasil Analisis Validitas Instrumen Prestasi akademik mahasiswa

Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r) Hasil		
	r hitung	r table	Status
1	0,707	0,444	Valid
2	0,791	0,444	Valid
3	0,732	0,444	Valid
4	0,710	0,444	Valid

Hasil uji validitas angket mengenai Prestasi akademik mahasiswa sebanyak 4 butir pernyataan dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid, Item pernyataan yang dinyatakan valid sehingga lebih praktis digunakan sebagai instrument penelitian dan tidak mengurangi validitas angket penelitian yang digunakan.

4.1.2.3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh waktu penelitian, dengan menggunakan angket tentang pengaruh Strategi tutorial, Materi tutorial dan Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang yang ditunjukkan oleh jumlah skor terhadap jawaban responden yang diperolehnya untuk masing-masing butir pernyataan.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Strategi tutorial, Materi tutorial dan Efektivitas Tutorial dan Prestasi akademik Mahasiswa

Kuesioner	Angka Alpha
Strategi tutorial	0,874
Materi tutorial	0,850
Efektivitas tutorial	0,760
Prestasi akademik mahasiswa	0,702

Hasil uji reliabilitas instrument mengenai hasil nilai untuk Strategi tutorial (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,874, apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 20 maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,444. Sehingga didapat $0,874 > 0,444$ maka instrument variabel X_1 dinyatakan reliabel. Materi tutorial (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,850, apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 20 diperoleh nilai r_{tabel} 0,444. Sehingga diperoleh $0,850 >$

0, 0,444 maka instrument variabel X_2 dinyatakan reliabel. Efektivitas tutorial (X_3) diperoleh nilai sebesar 0,760, apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 20 diperoleh nilai r_{tabel} 0, 0,444. Sehingga diperoleh $0,760 > 0, 0,444$ maka instrument variabel X_3 dinyatakan reliabel. Hasil nilai untuk Prestasi akademik mahasiswa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,702, apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 20 maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,444. Sehingga $0,702 > 0, 0,444$ maka instrument variabel Y dinyatakan reliabel.

4.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi dengan menggunakan uji statistik *One sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau signifikansi $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada lampiran hasil Uji Normalitas sebagai berikut :

4.1.4.1. Uji Normalitas Strategi proses tutorial (X_1)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh output harga *Kolmogorov Smirnov Z* untuk variabel Strategi tutorial sebesar 0,092 dan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* sebesar

0,184. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sig. $X_1 > 0,05$ atau $0,092 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data Strategi tutorial normal.

4.1.4.2. Uji Normalitas materi proses tutorial (X_2)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh output harga *Kolmogorov Smirnov Z* untuk variabel Materi tutorial sebesar 0,410 dan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* sebesar 0,137. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sig. $X_1 > 0,05$ atau $0,410 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data Materi tutorial normal.

4.1.4.3. Uji Normalitas Efektivitas proses tutorial (X_3)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh output harga *Kolmogorov Smirnov Z* untuk variabel efektivitas tutorial sebesar 0,901 dan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* sebesar 0,101. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sig. $Y > 0,05$ atau $0,901 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data Efektivitas tutorial normal

4.1.4.4. Uji Normalitas Prestasi akademik mahasiswa (Y)

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan program SPSS diperoleh output harga *Kolmogorov Smirnov Z* untuk variabel Prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,789 dan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* sebesar 0,103. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%

diperoleh $\text{sig. } X_1 > 0,05$ atau $0,789 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data Prestasi akademik mahasiswa normal.

4.1.4. Hasil Penelitian Kuantitatif

4.1.3.1. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Hasil uji koefisien regresi parsial diukur melalui Uji t yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang terdiri dari Strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara individu dan signifikan mampu berpengaruh terhadap besarnya variabel dependen (Prestasi akademik mahasiswa program strata satu (S1) Pendidikan Dasar kabupaten rembang UPBJJ-UT Semarang). Hasil uji regresi parsial berdasar hasil uji parsial pada lampiran hasil regresi tabel *Coefficients^a* sebagai berikut :

4.1.3.2. Uji-t Strategi proses tutorial dengan Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang

Hasil uji regresi pada tabel coefficient memberi informasi tentang persamaan regresi yaitu bahwa $Y = 2,947 + 0,167 X$. diperoleh pula bahwa baik skor konstan maupun beta masing-masing signifikan, yakni diperoleh skor probabilitas (Sig.) 0.03 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05

Secara univariat, perhitungan diperoleh variable Strategi tutorial t_{hitung} sebesar 3,117 dengan signifikansi sebesar 0,003. Bila

t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $3,117 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $0,03 < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan Strategi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang. Pengaruh Strategi tutorial terhadap prestasi akademik dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9. Pengaruh Strategi tutorial terhadap Prestasi Akademik

Variabel	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Strategi proses tutorial	0,512	0,263	0,683	0,467

Dari tabel 4.1. di atas dapat kita ketahui pengaruh strategi tutorial terhadap prestasi akademik sebesar 26,30 % (R Squared 0,263)

4.1.3.2. Uji-t materi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang

Hasil uji regresi variable materi tutorial pada tabel coefficient memberi informasi tentang hasil uji dari persamaan regresi yaitu bahwa $Y = 2.947 + 0,236 X$. diperoleh pula bahwa baik skor konstan maupun beta masing-masing signifikan, yakni diperoleh skor probabilitas (Sig.) 0,038 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05

Secara univariat, perhitungan diperoleh variable materi tutorial t_{hitung} sebesar 2,116 dengan signifikansi sebesar 0,038. Bila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $2,116 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $0,038 > 0,05$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan materi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang. Besarnya pengaruh materi tutorial terhadap prestasi akademik dapat kita lihat dalam tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.10. Pengaruh Materi tutorial terhadap Prestasi Akademik

Variabel	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Materi Proses tutorial	0,430	0,185	0,469	0,220

Dari tabel 4.2. di atas dapat kita ketahui pengaruh materi tutorial terhadap prestasi akademik sebesar 18,50 % (R Squared 0,185)

4.1.3.2. Uji-t Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang

Hasil uji regresi variable efektivitas tutorial pada tabel coefficient memberi informasi tentang hasil uji persamaan regresi yaitu bahwa $Y = 2.947 + 0,213 X$. diperoleh pula bahwa baik skor konstan maupun beta masing-masing signifikan, yakni diperoleh

skor probabilitas (Sig.) 0,023 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05

Secara univariat, perhitungan diperoleh variable Efektivitas proses tutorial t_{hitung} sebesar 2,324 dengan signifikansi sebesar 0,023. Bila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $2,324 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $0,023 < 0,05$, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang. Besarnya pengaruh efektivitas proses tutorial terhadap prestasi akademik dapat kita lihat dalam tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.11. Pengaruh Efektivitas proses tutorial terhadap Prestasi Akademik

Variabel	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Efektivitas tutorial	0,349	0,122	0,470	0,221

Dari tabel 4.3. di atas dapat kita ketahui pengaruh materi tutorial terhadap prestasi akademik sebesar 12,20 % (R Squared 0,185)

4.1.5. Hasil Uji F (Uji ketepatan model)

Hasil uji F (Uji Ketepatan Model) pada lampiran hasil analisis ANOVA yang digunakan untuk menganalisis data pengaruh variabel Strategi tutorial, Materi tutorial dan Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang dapat disajikan sebagai berikut.

Hasil perhitungan ANOVA tersebut diperoleh informasi tentang hasil perhitungan F sebesar 13.728 dan probabilitas (Signifikansi) 0.000 berarti lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 *ditolak*. Ini karena $Sig\ 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

4.1.6. Uji koefisien Determinasi R^2

Selanjutnya hasil analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel Strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik disajikan dalam lampiran hasil uji regresi model summary seperti tampak dalam 4.4. di bawah ini :

Tabel 4.12. Pengaruh Strategi Proses tutorial, Materi Proses tutorial, dan Efektivitas Proses tutorial terhadap Prestasi Akademik

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1.Strategi tutorial	0,590 (a)	0,348	0,323	1.22860
2. Materi tutorial				
3. Efektivitas tutorial				

Hasil perhitungan determinasi yang tersaji dalam lampiran hasil uji regresi model summary menunjukkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,323. ini berarti pengaruh variabel Strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang. sebesar 32,30 %. Sedangkan sisanya sebesar 67,70 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

4.1.7. Garis Regresi Linier

Persamaan regresi diperoleh dari hasil penghitungan data yang ada pada lampiran hasil uji regresi tabel coefficient sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2.947 + 0,167 X_1 + 0,236 X_2 + 0,213 X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} : Prestasi akademik mahasiswa

X_1 : Strategi tutorial

X_2 : Materi tutorial

X_3 : Efektivitas tutorial

Konstanta sebesar 2,947 secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas Strategi tutorial maupun (X_2) dan (X_3) sama dengan nol, maka nilai Y adalah 2,947. (1) Koefisien regresi Strategi proses tutorial (X_1) = 0,167 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit Strategi tutorial maka akan meningkatkan atau menurunkan Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 0.167. (2) Koefisien regresi materi tutorial (X_2) = 0,236 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit materi tutorial maka akan meningkatkan atau menurunkan Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang sebesar 0,300. (3) Koefisien regresi efektivitas tutorial (X_3) = 0,213 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit materi tutorial maka akan meningkatkan atau menurunkan Prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Rembang sebesar 0,213.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan jumlah responden sebanyak 81 responden, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial terhadap variabel Prestasi akademik mahasiswa

program S1 Pendas Kabupaten Rembang. Berikut ini pembahasan pengaruh antara variabel yang diteliti:

4.2.1. Pengaruh Strategi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 responden mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang didapatkan bahwa analisis uji t terbukti secara univariat, perhitungan diperoleh variable Strategi tutorial t_{hitung} sebesar 3,117 dengan signifikansi sebesar 0,003. Bila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $3,117 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $0,03 < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan Strategi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar (Pokjar) maupun dalam kelompok tutorial. Untuk keperluan diatas Universitas Terbuka telah menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri dalam BAC (Bahan Ajar Cetak) berupa modul yang telah dimodifikasi sedemikian rupa yang memungkinkan seorang mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Belajar mandiri sangat ditentukan oleh ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami isi materi

modul. Untuk itu mahasiswa UT harus selalu mendisiplinkan diri, dan punya kemauan/inisiatif, serta motivasi belajar yang tinggi.

Strategi tutorial menurut Sanjaya Wina (2011: 126) yang mengutip pendapat J.R David (1970), Kemp (1995) dan Dick and Carey (1975). Menurut J.R. David (1970) mengatakan bahwa strategi tutorial sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Strategi proses tutorial dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tutorial. Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas *pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam proses pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tahap tindakan. *Ke-dua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Selanjutnya Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi proses tutorial adalah suatu kegiatan proses tutorial yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan proses tutorial dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendapat Kemp diperkuat oleh Dick and Carey (1985) yang menyebutkan bahwa strategi proses tutorial itu adalah suatu set materi dan prosedur proses pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

4.2.2. Pengaruh Materi proses tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Rembang

Secara univariat, perhitungan diperoleh variable Materi tutorial t_{hitung} sebesar 2,116 dengan signifikansi sebesar 0,038. Bila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $2,116 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $0,038 > 0,05$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan materi proses tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

Bahan ajar utama adalah buku materi pokok yang berupa bahan cetak dan non cetak (modul yang dilengkapi dengan suplemen dalam bentuk multi media) yang dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Modul merupakan paket belajar mandiri yang dirancang dan direncanakan secara sistematis (berdasarkan urutan logis) guna membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar. Dalam proses tutorial tatap muka, modul inilah yang menjadi bahan atau sumber proses tutorial dalam proses tutorial dan menjadi kajian bersama antara tutor dengan mahasiswa.

4.2.3. Pengaruh efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Rembang

Secara univariat, perhitungan diperoleh variable Efektivitas tutorial t_{hitung} sebesar 2,324 dengan signifikansi sebesar 0,023. Bila t_{hitung}

dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh $2,324 > 2,000$, dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $0,023 < 0,05$, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

Sutikno (2004:47) mengemukakan bahwa proses pembelajaran efektif merupakan suatu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, proses pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari proses pembelajaran tersebut tercapai. Lebih lanjut, Hamalik (2001: 171) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar

4.2.4. Pengaruh Strategi tutorial, Materi tutorial dan Efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Rembang.

Dalam proses tutorial di Universitas Terbuka, proses maupun hasil penerapan strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial harus selalu di evaluasi dan di monitor secara terus menerus dan berkesinambungan, kemudian diadakan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan hasil evaluasi serta tujuan proses tutorial yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti terhadap 81 responden mengenai pengaruh Strategi tutorial, materi

tutorial, dan efektivitas tutorial dengan Prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Rembang bahwa tingkat pencapaian variabel Strategi tutorial, materi tutorial, dan efektivitas tutorial diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi perhitungan F sebesar 13.728 dan probabilitas (Signifikansi) 0.000 berarti lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diambil keputusan bahwa *H₀ ditolak*. Ini karena $\text{Sig } 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

Ada tiga prinsip perlu dipertimbangkan dalam upaya menetapkan strategi tutorial. Ketiga prinsip tersebut adalah (1) tidak ada satu strategi tutorial yang unggul untuk semua tujuan dalam semua kondisi, (2) strategi tutorial yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda, dan (3) konsisten pada hasil tutorial bisa memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pengajaran.

Materi tutorial adalah bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa sehingga berbagai potensi yang dimilikinya siap untuk berkembang setelah memahami materi tutorial yang diberikan misalnya: kebutuhan, minat, tujuan, intelegensi, emosi, dan lain-lain. Tiap individu mahasiswa mampu berkembang menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya,

dimana aktivitas belajar sesungguhnya bersumber dari dalam diri peserta didik.

Dimensi efektivitas tutorial merupakan proses peningkatan hasil kerja mahasiswa yang harus memenuhi standart diantaranya memperbaiki efektivitas proses tutorial dengan cara hangat atau sejuk. Serangkaian sifat efektivitas yang dapat diukur berdasarkan persepsi kolektif dari orang-orang yang hidup dan bekerja dalam lingkungan tersebut dan diperhatikan untuk mempengaruhi motivasi serta perilaku mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasar hasil uji regresi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.
2. Berdasar hasil uji regresi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan materi tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.
3. Berdasar hasil uji regresi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efektivitas tutorial terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.
4. Hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa variabel independen tutorial tatap muka yang terdiri dari sub variabel strategi tutorial, materi tutorial, dan efektivitas tutorial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa program S1 Pendas Kabupaten Rembang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dapat peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. UPBJJ-UT Semarang

Pembekalan dan pelatihan tutor masih menjadi pekerjaan rumah yang berat bagi UPBJJ-Universitas Terbuka Semarang. Untuk mendongkrak

unjuk kerja (kinerja) tutor dalam proses tutorial, para tutor perlu diberikan pengetahuan yang komprehensif tentang konsep belajar mandiri serta bagaimana cara mengelola proses tutorial tutorial sesuai dengan tuntutan Universitas Terbuka. Ketidaktahuan tutor tentang konsep belajar mandiri menyebabkan proses tutorial kurang maksimal.

2. Penulis Modul

Mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi modul, hal ini disebabkan karena bahasa dan materi modul masih sulit dicerna oleh mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan tingkat keterbacaan modul menjadi rendah.

3. Mahasiswa S1 Pendas

Sistem belajar kebut semalam menjelang ujian pagi hari, yang dilakukan mahasiswa menyebabkan penguasaan terhadap isi materi modul tidak maksimal. Sudah waktunya mahasiswa untuk berbenah diri untuk belajar setiap hari sesuai dengan prinsip belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Gujarati, Damodar (1999).*Ekonometrika Dasar*. Jakarta:PT Gelora Aksara
Pratama
- Hamalik. Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono, Puji (2006).*Standar Proses Proses tutorial*. Jakarta:Buletin BSNP.Vol
- Rakhmat, J.(2004) *Metode Penelitian Komunikasi,Dilengkapi contoh analisis
Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Razavieh, dkk.1993. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terjemahan oleh
Arief Fuchan. Surabaya : Usaha Nasional
- Sanjaya, Wina (2011). *Strategi Proses tutorial Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*.
- Sevilla, G. Consuelo dkk. 1993.*Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta:
Universitas Indonesia
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
Bandung:Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Dalam Praktek*.
Yogyakarta:Rineka Cipta
- Sutikno, 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press
- <http://elnicovengeance.wordpress.com/tag/pengertian-efektifitas/>.
- <http://elnicovengeance.wordpress.com/tag/pengertian-efektifitas/>.
- <http://heritelon.blogspot.com/2012/02/arti-mahasiswa.html>.
- [http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12
wardani.htm](http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12wardani.htm)
- [http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%2012.2%20september%202011/06%20PTJJ%20Tutorial%20%20Model%20PATUT%20_fadloli_133-
144.pdf](http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%2012.2%20september%202011/06%20PTJJ%20Tutorial%20%20Model%20PATUT%20_fadloli_133-144.pdf)
- [http://mariacholifah.blogspot.com/2010/07/pengertian-handout-modul-buku-
dan.html](http://mariacholifah.blogspot.com/2010/07/pengertian-handout-modul-buku-dan.html)

http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47468/BAB%20III%20Ke_rangka%20Pemikiran_%20I11snu.pdf?sequence=6.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27980/3/Chapter%20II.pd>.

<http://www.ut-surabaya.net/home.php?page=infotut>.

<https://www.google.com/search?q=pengertian+prestasi+akademik&ie=utf8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:enUS:official&client=firefox-a>

LAMPIRAN

Kepada Yth.

Sdr/Sdri. Mahasiswa

Program S1 Pendas Kabupaten Rembang

UPBJJ-UT Semarang masa registrasi 2014.1

Hal : Pengisian Kuesioner

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul :

**PENGARUH PROSES TUTORIAL MODEL TUTORIAL TATAP MUKA
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM S1
PENDAS KABUPATEN REMBANG UPBJJ-UT SEMARANG MASA
REGISTERASI 2014.1**

Perkenankanlah saya meminta kesediaan Sdr/Sdri, untuk menjawab daftar pertanyaan yang saya lampirkan sebagai data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan dari Sdr/Sdri, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Isman Suharto & Djoko Sri Bimo

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengisian identitas responden sesuai dengan identitas anda dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah tersedia.
2. Pengisian jawaban angket cukup dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah tersedia sesuai jawaban anda. Kolom yang tersedia terdapat 5 skor jawaban yang nilainya : skor 1 = sangat tidak setuju ; skor 2 = tidak setuju; skor 3 = setuju dan untuk skor 4 = sangat setuju.

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jurusan :
- Kelas :
- Usia : < 18 tahun
 18 – 20 tahun
 21 – 25 tahun
 > 25 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Penghasilan Orang Tua/bulan: < Rp. 2.500.000
 Rp. 2.600.000 – Rp. 3.000.000
 Rp. 3.100.000 – Rp. 3.500.000
 > Rp. 3.500.000

Selamat Mengerjakan .. !!

Variabel Tutorial Tatap Muka (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Variabel Strategi tutorial				
	Pendekatan Tutorial				
	1. Tutor selalu mengajak anda untuk berpartisipasi dalam memecahkan persoalan yang muncul dalam tutorial.				
	2. Dalam pelaksanaan tutorial, maka tutor menjelaskan setiap materi modul secara rinci dan mahasiswa hanya mendengarkan dan mencatat.				
	Metode Tutorial				
	3. Dalam pelaksanaan tutorial, tutor menggunakan metode proses tutorial yang bervariasi				
	4. Proses tutorial praktikum disesuaikan standar materi, dan pola pelaksanaan				
	Alat Peraga				
	5. Metode proses tutorial yang digunakan tutor sangat selaras dengan materi modul yang dibahas.				
	6. Alat peraga yang ditampilkan sangat membantu anda dalam memahami materi modul.				
	7. Alat peraga yang ditampilkan tutor sangat bervariasi				
	Teknik Proses tutorial				
	8. Penampilan dan gaya mengajar tutor sangat membantu anda dalam memahami materi modul				
	9. Teknik dan gaya mengajar tutor dapat memotivasi anda untuk aktif dalam tutorial.				

B.	Variabel Materi tutorial				
	Runtutan penyajian materi				
	10. Tutor menyajikan materi secara runtut sesuai dengan urutan materi modul.				
	Tingkat Keterbacaan				
	11. Menurut anda gaya bahasa yang dipakai dalam modul mudah dipahami				
	Tingkat Kesulitan Materi				
	12. Menurut anda materi modul sangat sulit dipahami				
C.	Variabel Efektivitas tutorial				
	Partisipasi Mahasiswa				
	13. Dalam proses tutorial tutor selalu melibatkan mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam proses tutorial..				
	14. Tutorial sangat membantu anda untuk menguasai materi modul secara optimal.				
	Tingkat Penguasaan Materi				
	15. Tutorial tatap muka sangat membantu anda dalam memecahkan persoalan dan kesulitan anda dalam memahami modul.				
	16. Pada kegiatan tutorial tatap muka motivasi diperlukan karena dapat membantu memecahkan persoalan dan kesulitan dalam memahami modul.				

Variabel Prestasi Akademik (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	IPK Mahasiswa				
	17.Tutorial tatap muka sangat membantu anda dalam memecahkan persoalan dan kesulitan anda dalam memahami modul.				
	18.IPK yang anda peroleh cukup membanggakan diri anda.				
2	Lulus Tepat Waktu				
	19.Bagaimana pendapatmu jika semua mata kuliah ditutorialkan.				
	20.Lulus tepat waktu memberi peluang untuk mengembangkan diri.				

Lampiran Hasil Uji Validitas Pertanyaan Strategi tutorial

No	Kode	Strategi Proses tutorial									Jumlah
		TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	TS8	TS9	
1	VS1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
2	VS2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	28
3	VS3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
4	VS4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	31
5	VS5	3	4	3	3	3	3	3	4	1	27
6	VS6	4	4	4	3	4	4	3	4	2	32
7	VS7	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
8	VS8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
9	VS9	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
10	VS10	3	3	2	2	3	4	3	2	2	24
11	VS11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
12	VS12	2	3	3	1	2	2	3	2	1	19
13	VS13	2	3	2	1	2	3	3	2	1	19
14	VS14	3	3	3	2	4	3	3	3	2	26
15	VS15	3	3	4	4	3	4	4	4	2	31
16	VS16	3	3	3	3	2	2	1	1	2	20
17	VS17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
18	VS18	2	1	2	2	1	1	1	4	3	17
19	VS19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27
20	VS20	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31
21	VS21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
22	VS22	3	4	4	4	3	3	3	3	2	29
23	VS23	3	3	2	2	4	3	3	3	4	27
24	VS24	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
25	VS25	2	2	2	2	4	3	3	2	2	22
26	VS26	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
27	VS27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
28	VS28	2	1	2	3	1	2	2	2	3	18
29	VS29	2	3	4	3	4	3	3	4	3	29
30	VS30	3	4	4	2	4	3	3	4	3	30

Lampiran Hasil Uji Validitas Pertanyaan Materi tutorial

No	Kode	Materi Proses tutorial			Jumlah
		TMP10	TMP11	TMP12	
1	VS1	4	4	4	12
2	VS2	3	3	3	9
3	VS3	3	4	3	10
4	VS4	3	4	4	11
5	VS5	3	3	3	9
6	VS6	4	3	4	11
7	VS7	4	3	3	10
8	VS8	3	4	3	10
9	VS9	4	4	4	12
10	VS10	2	2	2	6
11	VS11	4	4	4	12
12	VS12	3	1	3	7
13	VS13	2	1	2	5
14	VS14	3	2	3	8
15	VS15	4	4	4	12
16	VS16	3	3	3	9
17	VS17	4	3	4	11
18	VS18	2	2	2	6
19	VS19	4	3	4	11
20	VS20	4	3	4	11
21	VS21	3	4	3	10
22	VS22	4	4	4	12
23	VS23	2	2	2	6
24	VS24	3	3	3	9
25	VS25	2	2	2	6
26	VS26	4	3	4	11
27	VS27	4	3	4	11
28	VS28	2	3	2	7
29	VS29	4	3	4	11
30	VS30	4	2	4	10

Lampiran Hasil Uji Validitas Pertanyaan Efektivitas tutorial

No	Kode	Efektivitas proses tutorial				Jumlah
		TE13	TE14	TE15	TE16	
1	VS1	4	4	3	3	14
2	VS2	3	3	4	4	14
3	VS3	4	4	3	4	15
4	VS4	4	3	4	3	14
5	VS5	3	3	3	3	12
6	VS6	3	4	4	3	14
7	VS7	3	4	3	4	14
8	VS8	4	3	3	4	14
9	VS9	4	3	4	3	14
10	VS10	2	3	3	3	11
11	VS11	4	4	4	4	16
12	VS12	1	2	2	3	8
13	VS13	1	1	3	3	8
14	VS14	2	4	3	3	12
15	VS15	4	3	4	4	15
16	VS16	3	2	2	2	9
17	VS17	3	4	4	4	15
18	VS18	2	1	2	2	7
19	VS19	3	3	2	3	11
20	VS20	3	4	4	3	14
21	VS21	4	3	4	4	15
22	VS22	4	3	3	3	13
23	VS23	2	4	3	3	12
24	VS24	3	3	3	3	12
25	VS25	2	4	3	3	12
26	VS26	3	3	4	4	14
27	VS27	3	3	3	3	12
28	VS28	3	2	2	2	9
29	VS29	3	4	3	3	13
30	VS30	2	3	3	3	11

**Lampiran Hasil Uji Validitas Pertanyaan
Prestasi Akademik**

No	Kode	Prestasi				Jumlah
		P1	P2	P3	P4	
1	VS1	4	3	4	3	14
2	VS2	2	3	3	2	10
3	VS3	2	2	2	3	9
4	VS4	3	3	2	3	11
5	VS5	3	3	2	2	10
6	VS6	3	3	3	2	11
7	VS7	4	4	3	3	14
8	VS8	3	4	3	3	13
9	VS9	3	3	3	2	11
10	VS10	2	3	3	2	10
11	VS11	3	2	4	2	11
12	VS12	2	3	1	3	9
13	VS13	2	3	2	2	9
14	VS14	3	3	3	3	12
15	VS15	4	4	3	4	15
16	VS16	3	4	4	4	15
17	VS17	3	3	3	3	12
18	VS18	2	3	3	3	11
19	VS19	1	2	3	3	9
20	VS20	3	3	3	3	12
21	VS21	3	3	4	3	13
22	VS22	2	3	2	4	11
23	VS23	3	3	4	3	13
24	VS24	3	3	4	3	13
25	VS25	3	3	3	3	12
26	VS26	3	4	4	4	15
27	VS27	3	2	1	2	8
28	VS28	2	2	2	1	7
29	VS29	2	3	3	3	11
30	VS30	3	3	3	3	12

1a. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Strategi tutorial (X1)

Correlations

		Tot_TS
TS1	Pearson Correlation	.730(**)
nb	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS2	Pearson Correlation	.700(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS3	Pearson Correlation	.760(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS4	Pearson Correlation	.720(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS5	Pearson Correlation	.754(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS6	Pearson Correlation	.740(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS7	Pearson Correlation	.747(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS8	Pearson Correlation	.719(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TS9	Pearson Correlation	.563(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Tot_TS	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Pertanyaan strategi tutorial semua valid karena semua nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) di atas nilai r_{tabel} pada taraf 5 % yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} didapat dari $df = n-2$ lalu dilihat pada r_{tabel} pada taraf 5 % didapatkan 0,361.

1b. Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Strategi tutorial (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	9

Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas yaitu sebesar 0,874 maka bisa dikatakan semua pertanyaan Strategi tutorial (X1) adalah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874 di atas nilai 0,7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TS1	2.9333	.58329	30
TS2	3.2333	.81720	30
TS3	3.3333	.80230	30
TS4	2.9667	.88992	30
TS5	3.2333	.89763	30
TS6	3.1667	.79148	30
TS7	3.1333	.77608	30
TS8	3.3333	.88409	30
TS9	2.7333	.98027	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TS1	25.1333	23.706	.671	.859
TS2	24.8333	22.489	.607	.861
TS3	24.7333	22.064	.683	.854
TS4	25.1000	21.886	.622	.859
TS5	24.8333	21.523	.664	.855
TS6	24.9000	22.300	.660	.856
TS7	24.9333	22.340	.670	.855
TS8	24.7333	21.926	.622	.859
TS9	25.3333	22.989	.416	.881

2a. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Materi tutorial (X2)

Correlations

		Tot_TMP
TMP10	Pearson Correlation	.915(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TMP11	Pearson Correlation	.798(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TMP12	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Tot_TMP	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pertanyaan materi tutorial semua valid karena semua nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) di atas nilai r_{tabel} pada taraf 5 % yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} didapat dari $df = n-2$ lalu dilihat pada r_{tabel} pada taraf 5 % didapatkan 0,361.

2b. Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Materi tutorial (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas yaitu sebesar 0,850 maka bisa dikatakan semua pertanyaan Materi tutorial (X2) adalah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,850 di atas nilai 0,7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TMP10	3.2667	.78492	30
TMP11	2.9667	.88992	30
TMP12	3.2667	.78492	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TMP10	6.2333	2.185	.806	.711
TMP11	6.5333	2.395	.539	.971
TMP12	6.2333	2.116	.850	.669

3a. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Efektivitas tutorial (X3)

Correlations

		Tot_TE
TE13	Pearson Correlation	.747(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TE14	Pearson Correlation	.767(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TE15	Pearson Correlation	.808(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TE16	Pearson Correlation	.771(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Tot_TE	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pertanyaan Efektivitas tutorial semua valid karena semua nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) di atas nilai r_{tabel} pada taraf 5 % yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} didapat dari $df = n-2$ lalu dilihat pada r_{tabel} pada taraf 5 % didapatkan 0,361.

3b. Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Efektivitas tutorial (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas yaitu sebesar 0,760 maka bisa dikatakan semua pertanyaan efektivitas tutorial (X3) adalah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760 di atas nilai 0,7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TE13	2.9667	.88992	30
TE14	3.1333	.86037	30
TE15	3.1667	.69893	30
TE16	3.2000	.61026	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TE13	9.5000	3.224	.486	.755
TE14	9.3333	3.195	.531	.724
TE15	9.3000	3.390	.657	.657
TE16	9.2667	3.720	.627	.685

4a. Hasil Uji Validitas Pertanyaan Prestasi Akademik (Y)

Correlations

		Tot_P
P1	Pearson Correlation	.707(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P2	Pearson Correlation	.791(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P3	Pearson Correlation	.732(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P4	Pearson Correlation	.710(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Tot_P	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pertanyaan prestasi akademik semua valid karena semua nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) di atas nilai r_{tabel} pada taraf 5 % yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} didapat dari $df = n-2$ lalu dilihat pada r_{tabel} pada taraf 5 % didapatkan 0,361.

4b. Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Prestasi Akademik (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	4

Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas yaitu sebesar 0,702 maka bisa dikatakan semua pertanyaan prestasi akademik (Y) adalah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,702 di atas nilai 0,7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.7333	.69149	30
P2	3.0000	.58722	30
P3	2.9000	.84486	30
P4	2.8000	.71438	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8.7000	2.769	.467	.650
P2	8.4333	2.737	.639	.567
P3	8.5333	2.464	.432	.688
P4	8.6333	2.723	.462	.653

SKOR JAWABAN ANGKET

No	Kode responden	Strategi tutorial (X1)									Jumlah	Materi tutorial (X2)			Jumlah	Efektivitas tutorial(X3)				Jumlah	Prestasi Akademik(Y)				Jumlah	Jumlah total (X)
		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9		MP1	MP2	MP3		E1	E2	E3	E4		Y1	Y2	Y3	Y4		
1	S1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	26	2	2	3	7	4	3	2	2	11	3	2	3	2	10	44
2	S2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30	4	4	5	13	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	57
3	S3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	4	3	2	9	4	2	3	2	11	4	3	3	4	14	45
4	S4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31	3	4	3	10	3	2	3	3	11	4	4	3	3	14	52
5	S5	3	2	4	3	3	3	3	2	4	27	4	3	3	10	4	3	4	3	14	3	3	2	4	12	51
6	S6	4	3	2	3	3	4	2	3	4	28	4	2	4	10	4	4	2	4	14	4	2	3	4	13	52
7	S7	3	2	4	3	3	3	4	2	3	27	3	4	4	11	3	3	4	3	13	3	4	2	3	12	51
8	S8	4	2	3	3	3	4	3	2	4	28	4	3	2	9	4	3	3	3	13	4	3	2	4	13	50
9	S9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33	3	3	4	10	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	58
10	S10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	49
11	S11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	60
12	S12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30	4	3	3	10	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	55
13	S13	4	2	4	4	4	3	3	2	3	29	3	3	2	8	3	4	4	4	15	3	3	2	3	11	52
14	S14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	59
15	S15	4	3	2	4	2	4	2	3	3	27	3	2	3	8	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12	51
16	S16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	3	4	11	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	62
17	S17	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31	3	4	3	10	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13	56
18	S18	4	3	2	4	2	4	2	3	4	28	4	2	2	8	4	4	2	4	14	4	2	3	4	13	50
19	S19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	3	3	4	10	3	3	2	3	11	4	3	4	3	14	55
20	S20	3	2	4	4	4	4	4	2	3	30	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	4	2	3	13	56
21	S21	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	3	3	4	10	3	2	3	3	11	4	3	4	3	14	53
22	S22	3	2	2	4	2	3	2	2	3	23	3	2	2	7	3	4	2	4	13	3	2	2	3	10	43
23	S23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	12	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	60
24	S24	4	2	4	4	4	4	3	2	3	30	3	3	4	10	3	4	4	4	15	4	3	2	3	12	55
25	S25	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	3	3	4	10	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	53
26	S26	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	60

27	S27	4	3	4	4	2	4	4	3	4	32	4	2	3	9	4	4	2	4	14	4	2	3	4	13	55
28	S28	2	3	4	2	4	3	3	3	3	27	3	3	3	9	3	3	4	2	12	3	3	3	3	12	48
29	S29	3	2	3	4	2	1	3	3	3	24	4	4	2	10	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14	50
30	S30	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	3	3	3	9	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	53
31	S31	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32	3	4	4	11	3	4	4	4	15	3	4	4	3	14	58
32	S32	4	2	2	4	2	4	2	2	4	26	4	2	2	8	4	4	3	2	13	4	2	2	4	12	47
33	S33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34	3	4	4	11	3	4	4	4	15	3	4	4	3	14	60
34	S34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	58
35	S35	3	2	4	3	4	4	4	2	4	30	4	4	2	10	3	4	3	3	13	4	4	2	4	14	53
36	S36	4	4	2	4	2	3	2	4	3	28	3	2	4	9	3	3	3	2	11	3	2	4	3	12	48
37	S37	3	3	4	2	3	4	2	3	3	27	4	4	3	11	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	53
38	S38	4	4	2	4	2	4	2	4	4	30	4	2	3	9	3	3	3	3	12	4	2	4	4	14	51
39	S39	3	3	4	3	4	2	4	3	2	28	4	4	3	11	3	3	4	3	13	2	4	3	2	11	52
40	S40	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	2	2	8	4	3	3	4	14	4	2	3	4	13	56
41	S41	3	2	3	3	2	3	3	4	3	26	3	2	2	7	2	3	3	3	11	2	4	2	2	10	44
42	S42	4	3	4	3	4	3	4	3	2	30	4	4	4	12	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	56
43	S43	3	2	3	4	2	3	2	3	3	25	3	2	4	9	2	3	2	4	11	2	4	4	4	14	45
44	S44	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	3	3	4	10	2	3	4	2	11	4	4	3	3	14	52
45	S45	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27	4	2	4	10	4	3	3	4	14	3	3	2	4	12	51
46	S46	2	3	3	4	3	4	3	4	2	28	4	3	3	10	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	52
47	S47	2	3	4	2	4	3	3	2	4	27	4	4	3	11	4	3	4	2	13	3	3	3	3	12	51
48	S48	4	3	3	2	3	4	4	3	2	28	2	4	3	9	3	2	4	4	13	3	2	4	4	13	50
49	S49	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33	4	4	2	10	3	4	4	4	15	4	2	4	4	14	58
50	S50	3	3	2	4	2	4	3	4	3	28	3	2	4	9	4	2	2	4	12	4	2	3	4	13	49
51	S51	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34	3	4	4	11	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	60
52	S52	4	3	4	4	4	3	2	3	3	30	3	4	3	10	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	55
53	S53	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29	3	2	3	8	4	4	4	3	15	2	4	2	3	11	52
54	S54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33	4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	59
55	S55	4	3	3	4	4	2	2	3	2	27	2	3	3	8	4	4	4	4	16	4	2	2	4	12	51
56	S56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	63

57	S57	3	4	2	4	3	4	4	4	3	31	4	4	2	10	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15	56
58	S58	3	3	3	3	4	3	2	3	4	28	3	2	3	8	4	4	2	4	14	4	4	3	3	14	50
59	S59	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	4	4	4	12	2	4	3	2	11	4	4	3	3	14	57
60	S60	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	4	4	3	11	4	3	4	4	15	3	2	2	3	10	56
61	S61	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	4	3	3	10	2	3	4	2	11	2	3	3	2	10	53
62	S62	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23	2	3	2	7	4	3	2	4	13	3	2	2	3	10	43
63	S63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	60
64	S64	3	2	4	3	4	3	3	4	4	30	4	4	2	10	4	4	3	4	15	3	2	4	3	12	55
65	S65	4	4	2	4	3	3	3	4	2	29	2	2	3	7	4	4	2	4	14	4	4	3	4	15	50
66	S66	2	4	3	4	4	4	4	4	4	33	3	1	3	7	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	56
67	S67	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32	3	4	2	9	3	4	3	4	14	4	2	4	3	13	55
68	S68	2	3	4	2	4	3	3	3	3	27	4	3	2	9	1	4	4	3	12	3	3	4	2	12	48
69	S69	3	4	2	2	2	3	2	4	2	24	2	3	2	7	4	4	4	4	16	2	4	4	4	14	47
70	S70	4	3	2	4	3	4	2	4	4	30	1	4	4	9	4	3	4	3	14	4	2	4	2	12	53
71	S71	4	2	4	4	4	3	4	3	4	32	3	4	3	10	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14	57
72	S72	2	3	4	2	3	4	3	2	3	26	1	3	3	7	3	3	4	3	13	3	2	3	4	12	46
73	S73	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	4	2	2	8	4	2	4	4	14	4	4	4	3	15	56
74	S74	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	3	3	3	9	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	56
75	S75	4	3	4	3	4	2	4	3	3	30	4	3	3	10	2	4	4	4	14	3	4	4	3	14	54
76	S76	2	3	2	3	3	4	3	4	4	28	2	3	4	9	4	3	2	2	11	3	3	4	2	12	48
77	S77	2	4	3	4	3	2	2	3	4	27	2	3	3	8	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	50
78	S78	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	4	3	2	9	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	51
79	S79	4	2	3	3	4	3	2	3	4	28	2	4	3	9	3	3	4	3	13	3	4	3	2	12	50
80	S80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	3	2	3	8	2	4	4	4	14	3	3	4	3	13	56
81	S81	3	3	4	2	4	3	3	3	2	27	4	4	1	9	3	4	3	2	12	3	2	3	3	11	48

1. Hasil Uji Multikolonieritas

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas tutorial, Materi tutorial , Strategi tutorial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590(a)	.348	.323	1.22860

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial, Materi tutorial , Strategi tutorial

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	62.166	3	20.722	13.728	.000(a)
	Residual	116.229	77	1.509		
	Total	178.395	80			

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial , Materi tutorial , Strategi tutorial

b Dependent Variable: Prestasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.947	1.634		1.803	.075		
	Strategi tutorial	.167	.054	.340	3.117	.003	.712	1.405
	Materi tutorial	.236	.112	.225	2.116	.038	.748	1.337
	Efektivitas tutorial	.213	.092	.222	2.324	.023	.927	1.079

a Dependent Variable: Prestasi

Dilihat dari nilai VIF ternyata tidak ada nilai yang lebih besar dari 10 jadi bisa dikatakan tidak ada Multikolonieritas

2. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

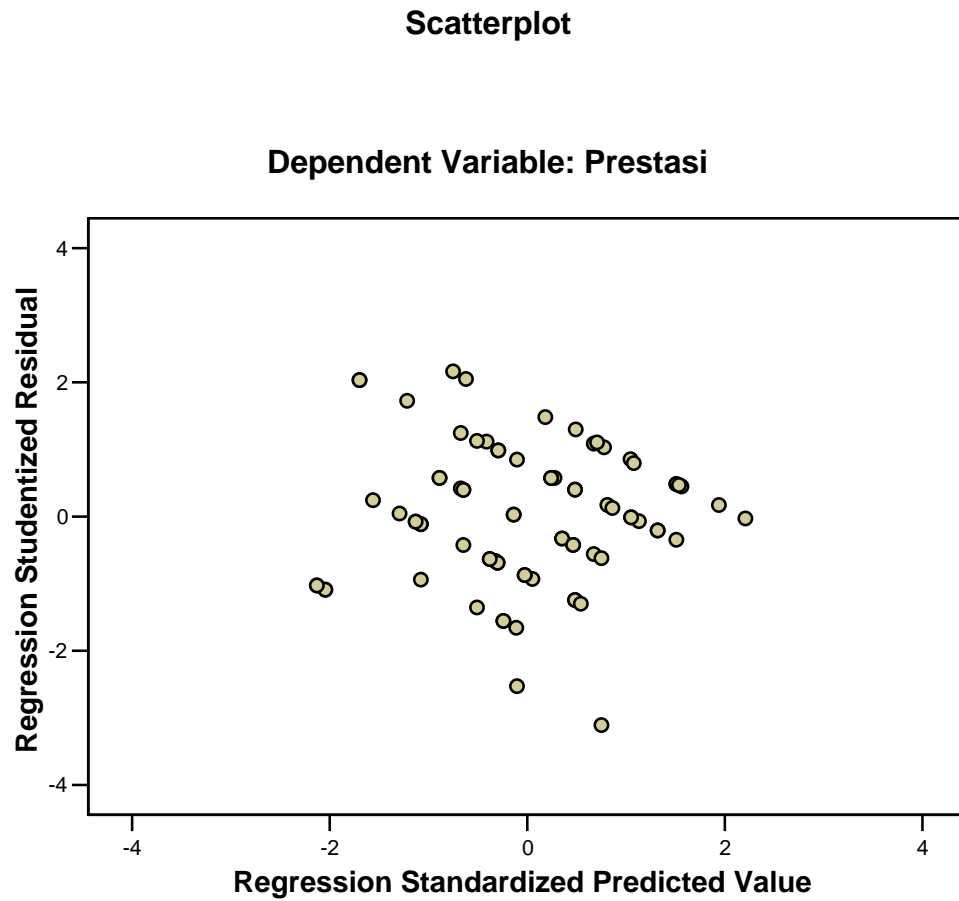
	Unstandardized Residual
Test Value(a)	-.01358
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	42
Total Cases	81
Number of Runs	45
Z	.796
Asymp. Sig. (2-tailed)	.426

a Median

Nilai test adalah -0.01358 dengan probabilitas 0,426 tidak significant pada 0,05 (p value > 0,05) yang berarti tidak ada autokorelasi antar nilai residual

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Charts



Dilihat dari gambar scatterplots hasil uji heterokedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk analisis pada penelitian ini.

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Strategi tutorial	Materi tutorial	Efektivitas tutorial	Prestasi Akademik
N		81	81	81	81
Normal Parameters(a,b)	Mean	29.7160	9.5432	13.7284	13.0864
	Std. Deviation	3.03823	1.42346	1.55734	1.49330
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.157	.211	.199
	Positive	.121	.118	.108	.137
	Negative	-.107	-.157	-.211	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		.092	.410	.901	.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184	.137	.101	.103

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dilihat dari nilai Kolmogorov-Smirnov Z pada sertifikasi strategi tutorial (X1) sebesar 0.092 dengan p value 0,184, materi tutorial (X2) sebesar 0,410 dengan p value 0,137, efektivitas tutorial (X3) sebesar 0.901 dengan p value 0.101, dan Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,789 dengan p value 0,834 maka dapat disimpulkan bahwa melihat dari kesemua variable baik bebas maupun variable terikat nilai p value sama-sama di atas 0,05 maka bias disebut semua data dari tiap variable berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Strategi tutorial	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%
Prestasi * Materi tutorial	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%
Prestasi * Efektivitas tutorial	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

a. Prestasi * Strategi tutorial

Report

Prestasi

Strategi Proses tutorial	Mean	N	Std. Deviation
23	10.00	2	.000
24	14.00	2	.000
25	14.00	2	.000
26	11.00	4	1.155
27	12.45	11	1.293
28	12.67	12	.778
29	12.25	4	1.893
30	13.00	14	1.519
31	14.00	4	.816
32	13.00	6	1.549
33	14.13	8	.991
34	14.30	10	.823
35	15.00	2	.000
Total	13.09	81	1.493

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Strategi tutorial	Between Groups (Combined)	83.276	12	6.940	4.961	.000
	Linearity	46.842	1	46.842	33.487	.000
	Deviation from Linearity	36.434	11	3.312	2.368	.015
	Within Groups	95.119	68	1.399		
	Total	178.395	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Strategi s tutorial	.512	.263	.683	.467

b. Prestasi * Materi tutorial

Report

Prestasi

Materi tutorial	Mean	N	Std. Deviation
7	12.00	8	2.330
8	12.82	11	1.401
9	12.53	19	.905
10	13.27	22	1.162
11	13.60	15	1.639
12	14.80	5	.447
13	15.00	1	.
Total	13.09	81	1.493

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Materi tutorial	Between Groups	39.258	6	6.543	3.480	.004
	Linearity	33.053	1	33.053	17.579	.000
	Deviation from Linearity	6.205	5	1.241	.660	.655
	Within Groups	139.137	74	1.880		
	Total	178.395	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Materi tutorial	.430	.185	.469	.220

c. Prestasi * Efektifitas tutorial

Report

Prestasi

Efisiensi	Mean	N	Std. Deviation
11	12.67	12	1.775
12	12.29	7	1.113
13	11.70	10	1.059
14	13.41	22	1.182
15	13.55	22	1.471
16	14.00	8	1.309
Total	13.09	81	1.493

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Efektivitas tutorial	Between Groups (Combined)	39.427	5	7.885	4.256	.002
	Linearity	21.709	1	21.709	11.716	.001
	Deviation from Linearity	17.718	4	4.429	2.391	.058
	Within Groups	138.968	75	1.853		
	Total	178.395	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Efektivitas tutorial	.349	.122	.470	.221

Dilihat dari nilai linearity dan deviation from linearity dari masing-masing variable bebas

pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dilihat dari nilai F pada Linearity maka dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi taraf 5 % atau dibandingkan dengan nilai 0,05.

Berdasarkan nilai signifikansi :

1. Strategi tutorial (X1) dengan prestasi (Y), diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable strategi proses tutorial (X1) dengan prestasi (Y)
2. Materi tutorial (X2) dengan prestasi (Y), diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable Materi pelajaran (X2) dengan prestasi (Y).
3. Efektivitas tutorial (X3) dengan prestasi (Y), diperoleh nilai signifikansi = 0,01 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable Efisiensi (X3) dengan prestasi (Y)

Jadi kesimpulannya tidak ada hubungan linear secara significant dari masing-masing variable bebas ke variable terikat.

6. Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas tutorial , Materi tutorial , Strategi tutorial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590(a)	.348	.323	1.22860

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial , Materi tutorial , Strategi tutorial

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.166	3	20.722	13.728	.000(a)
	Residual	116.229	77	1.509		
	Total	178.395	80			

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial , Materi tutorial , Strategi tutorial

b Dependent Variable: Prestasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.947	1.634		1.803	.075
	Strategi tutorial	.167	.054	.340	3.117	.003
	Materi tutorial	.236	.112	.225	2.116	.038
	Efektivitas tutorial	.213	.092	.222	2.324	.023

a Dependent Variable: Prestasi

7. Koefisien Determinasi

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas tutorial, Materi tutorial, Strategi tutorial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590(a)	.348	.323	1.22860

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial, Materi tutorial , Strategi tutorial

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	62.166	3	20.722	13.728	.000(a)
	Residual	116.229	77	1.509		
	Total	178.395	80			

a Predictors: (Constant), Efektivitas tutorial , Materi tutorial , Strategi tutorial

b Dependent Variable: Prestasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.947	1.634		1.803	.075
	Strategi tutorial	.167	.054	.340	3.117	.003
	Materi tutorial	.236	.112	.225	2.116	.038
	Efektivitas tutorial	.213	.092	.222	2.324	.023

a Dependent Variable: Prestasi

Dilihat dari nilai RSquare maka Koefisien Determinasi sebesar 0,348 atau 34,8 % dari ketiga variable yaitu strategi tutorial, materi tutorial dan efektivitas tutorial berpengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 34,8 % sedangkan sisanya adalah factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Jadwal Pelaksanaan

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan																																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Tahap persiapan	√	√																																				
2.	Penyusunan Instrumen			√	√																																		
3.	Observasi Lapangan				√	√																																	
4.	Tahap pelaksanaan						√	√	√	√	√	√	√	√	√																								
5.	Tahap analisis data																		√	√	√	√	√																
6.	Tahap pelaporan																										√	√	√	√									
7.	Tahap Desiminasi																														√	√							

